# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis dan Rancangan Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang penyajian datanya berupa angka-angka dan menggunakan analisa statistik yang biasanya bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediksi.[1]

Dalam penelitian ini, peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian setelah dilakukan analisis data secara kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.[2]

### 2. Rancangan Penelitian

1) Tahapan penelitian

Rancangan penelitian ini dibagi tiga tahap, yaitu:

a) Penentuan masalah penelitian dalam tahap ini peneliti mengadakan studi pendahuluam yaitu membaca buku-buku yang relevan dengan

[1]Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 8.

[2]Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 15.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

permasalahan penelitian dan melakukan observasi awal atau pemahaman lapangan terlebih dahulu.

b) Pengumpulan data, pada tahap ini peneliti mulai dengan menentukan sumber data yaitu buku-buku dan data lapangan.

c) Analisis dan pengkajian data, yaitu menganalisis data yang masuk dan akhirnya ditarik suatu kesimpulan.

2) Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian, menurut Suharsimi Arikunto adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.[3] Adapun sumber data terdiri dari dua macam:

a) Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.[4]

Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil data tentang kegiatan religius dan peningkatan moral santri putri Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya yang diambil dengan instrumen angket.

[3]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 129.
[4]Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), h. 93.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian, yang berwujud laporan, buku uraian dan sebagainya.[5]

Data sekunder yang diperoleh penulis adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan.

## B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

### 1. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.[6] Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto variabel diartikan sebagai obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[7] Berdasarkan pengertian diatas, maka dalam penelitian ini berlaku dua variabel yang menjadi obyek penelitian yaitu:

a. Variabel bebas atau *Independen variable* (variabel X) yaitu variabel yang mempengaruhi dan mempunyai suatu hubungan dengan variabel yang lain. Independent variable pada penelitian ini adalah pengaruh

[5]Ibid., h. 93.
[6]Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), h. 72.
[7]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan religius sebagai variabel bebas, dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Pemahaman diri
2. Kedisiplinan
3. keaktifan

b. Variabel terikat atau Dependent variable (variabel Y) yaitu variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Dependent variabel pada penelitian ini adalah peningkatan moral santri putri Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad sebagai variabel terikat, dengan indikator :

1. Bertanggung jawab
2. Sopan santun
3. Berkata jujur
4. Bersikap peduli dan empati

**2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik.[8] Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode angket, observasi dan dokumentasi.

[8]Sanapiah Faisal, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 151.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh kegiatan religius terhadap peningkatan moral santri putri Pondok Pesantren Mahasiswa Al-jihad Surabaya.

## C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.[9] Berangkat dari pengertian tersebut, dapatlah dipahami bahwa populasi merupakan individu-individu atau kelompok atau keseluruhan subyek yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah santri putri yang usianya masih tergolong remaja yang usianya berkisar 18-21 tahun yang masih tergolong usia remaja akhir yang saya teliti yakni santri putri yang masuk Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad pada angkatan 2012, 2013 dan 2014 yang berjumlah 180 santri.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti.[10] Menurut Soemanto, sampel adalah sebagian subyek penelitian yang dipilih dan dianggap mewakili keseluruhan *populasi*.[11]

Sedangkan mengenai jumlah sampel yang akan diambil, maka peneliti mendasarkan kepada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan

---

[9]Ibid, 115.
[10]Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, h. 61.
[11]Soemanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Aplikasi Metode Kuantitatif dan Statistik Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset Ed. II, 1995), h. 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa, "Apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah populasi." Akan tetapi, bila subyeknya lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan untuk mengambil sampel 10% -15% dan 20% - 25% atau lebih.[12]

Dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak atau bisa dikenal dengan *random sampling*, yaitu dengan mengambil 25% dari jumlah populasi yang ada. Yaitu akan mengambil sampel sebesar 25%. Yaitu 180 x $\frac{25}{100}$ = 45 santri.

## D. Jenis Data

Data adalah suatu hal yang diperoleh di lapangan ketika melakukan penelitian dan belum diolah atau dalam arti suatu hal yang dianggap atau diketahui.

Data menurut jenisnya dibagi dua yaitu:

1. Data kualitatif

Yang dimaksud data kualitatif adalah data dalam bentuk konsep.[13] Dalam penelitian ini adalah gambaran umum obyek penelitian di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya.

[12]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 93.

[13]Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), h.30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Data kuantitatif

Yang dimaksud adalah data yang berbentuk angka-angka.[14] Dalam penelitian ini adalah jumlah santri, terkait kegiatan religius dan peningkatan moral santri putri di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

### 1. Metode Angket

Adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.[15]

Metode angket diberikan pada santri digunakan untuk mencari informasi data tentang kegiatan religius dan peningkatan moral santri.

Pelaksanaan penelitian ini dengan membuat daftar pertanyaan yang diberikan kepada respondent disertai alternatif jawaban. Dan angket nantinya diajukan kepada santri untuk memperoleh data tentang kegiatan religius dan peningkatan moral santri. Dalam penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban: **STS** bila anda **Sangat Tidak Setuju** dengan pernayataan tersebut, **TS** bila anda **Tidak Setuju** dengan pernayataan tersebut, **R** bila

[14]Ibid., h.31.
[15]Ibid., h. 200.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anda **Netral** atau Ragu-ragu dengan pernayataan tersebut, **S** bila anda **Setuju** dengan pernayataan tersebut, **SS** bila anda **Sangat Setuju** dengan pernayataan tersebut. Skor jawaban mempunyai nilai antara 1 sampai 5.

**2. Metode Observasi**

Observes sendiri adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja dan penggunaan responden kecil.[16] Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh keterangan tentang keadaan yang berhubungan dengan letak geografis dan struktur kepengurusan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya.

**3. Metode Dokumentasi**

Adalah metode untuk mencari data melalui benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[17]

Untuk memperoleh data penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan mencatat dokumen-dokumen yang ada di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya, yang ada kaitannya dengan penelitian ini yaitu sejarah, visi, misi, kepengurusan, dan data santri.

---

[16]Drs. Ridwan, M.B.A, *Metode dan Teknik menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 104.

[17]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 206.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## F. Teknik Analisis Data

Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data melalui proses sebagai berikut:

a. *Editing* (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dekembangkan *respodent.*

b. *Koding* (pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angket pada jawaban *respondent* yang diterima.

c. *Tabulating* (tabulasi) yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.[18]

Setelah mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian, maka langkah selanjutnya yang ditempuh adalah menganalisa data yang diperoleh. analisa data yang merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Adapun tekhnik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisa data kualitatif

Dalam teknik analisa data kualitatif yang diperoleh dalam bentuk kualitatif diubah menjadi data kuantitatif kemudian dijumlah dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan. Kemudian ditafsirkan dalam

[18]Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), h. 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kualitatif, misalnya baik (100%), cukup (75%), kurang baik (40-55%), dan tidak baik (0-40%).[19]

Selanjutnya hasil dari prosentase perhitungan skor rata-rata yang dihasilkan akan di deskripsikan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

a. 76% - 100% (4,0 – 5,0) = baik
b. 56% - 75% (3,0 – 3,9) = cukup baik
c. 40% - 50% (2,0 – 2,9) = kurang baik
d. 0% - 50% (0 -19) = tidak baik

Adapun data yang dianalisa dengan menggunakan perolehan skor sesuai penafsiran diatas adalah data tentang kegiatan religius dan peningkatan moral santri.

2. Analisa data kuantitatif

Sesuai dengan permasalahan diatas, dimana peneliti telah meneliti tentang pengaruh kegiatan religius terhadap peningkatan moral santri putri Aljihad Surabaya. Maka untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh akan menggunakan teknik analisa statistik dengan menggunakan rumus persamaan regresi linier. teknik regresi linier sederhana di dasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel dependen. Rumus regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

[19] Suharsimi Arikunto, *Op, Cit*, h. 210

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Y = α + bX

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

keterangan:

a = bilangan konstan

b = koefisien korelasi

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

Rumus tersebut digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X (kegiatan religius) dan variabel Y (peningkatan moral).

3. Uji Signifikasi

Menurut Ridwan dan Sunarto analisis perbandingan suatu variabel bebas dikenal uji t atau uji signifikansi. Tujuan uji Signifikansi adalah untuk mengetahui perbedaan variabel yang dihipotesakan,[20] dapat dikatakan pula uji signifikansi ini apakah dalam model regresi variabel independen (X1,X2,...Xn) secara parsial berpengaruh pada variabel dependen (Y) dalam penelitian ini taraf yang digunakan adalah sebesar 5% atau 0,05. Perhitungan uji signifikansi menggunakan rumus [21]

[20] Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika; Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.20

[21] Wahid Salaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*( Contoh Kasus dan Pemecahannya). (Yogyakarta: Andi, 2004), h. 87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$F = \frac{SS_{reg}/k}{SS_{res}/(N-k-1)}$$

Keterangan :

Kaidah penguji signifikansi:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, berarti ada pengaruh secara parsial dari variabel independent terhada variabel dependent

Dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, berarti tidak ada pengaruh secara parsial dari variabel independent terhada variabel dependent.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id